

**DETERMINAN *GENDER INCOME INEQUALITY* DI 10 NEGARA
ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) 2010-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

NALA SYIFA DEWANTI

NIM. 20108010001

PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 199005252020121007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**DETERMINAN *GENDER INCOME INEQUALITY* DI 10 NEGARA
ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) 2010-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

NALA SYIFA DEWANTI

NIM. 20108010001

PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 199005252020121007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-466/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN GENDER INCOME INEQUALITY DI 10 NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) 2010-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NALA SYIFA DEWANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010001
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 65f3abb6444f9



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3bdac6e994



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 65f299ed3ceca



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f3b0044bd1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nala Syifa Dewanti

Kepada,

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nala Syifa Dewanti

NIM : 20108010001

Judul Skripsi : **“Determinan Gender Income Inequality di 10 Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Tahun 2010-2020”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Syari'ah

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Maret 2024

Pembimbing,



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 199005252020121007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nala Syifa Dewanti

NIM : 20108010001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Determinan Gender Income Inequality di 10 Negara OKI Tahun 2010-2020**" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Februari 2024

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nala Syifa Dewanti

NIM. 20108010001

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nala Syifa Dewanti
NIM : 20108010001
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Gender Income Inequality di 10 Negara OKI Tahun 2010-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 29 Februari 2024



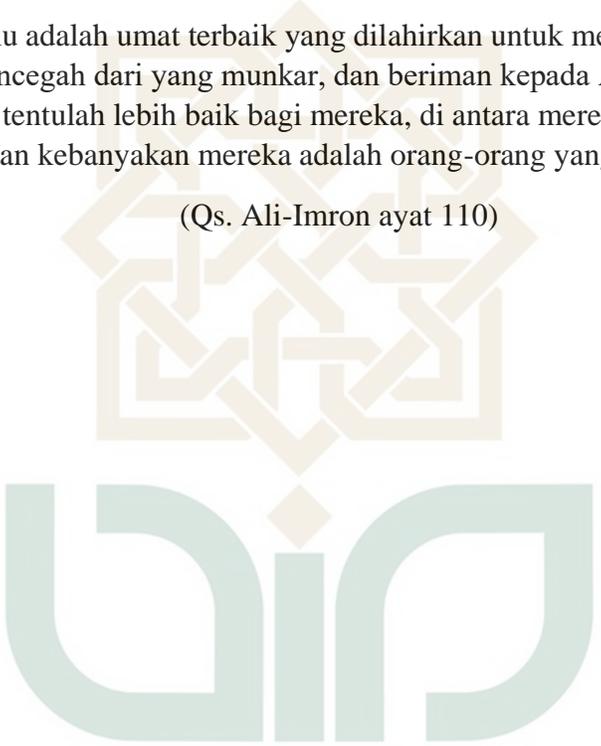
(Nala Syifa Dewanti)

HALAMAN MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۖ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk menyeru kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

(Qs. Ali-Imron ayat 110)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Serta Shalawat yang terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua saya sebagai bukti terimakasih yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan juga dukungan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga saat ini. Semoga senantiasa diberkahi dalam setiap langkah ayah dan ibu.”

“Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam sebagai tempat menempa ilmu pada tingkat strata satu”



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

س	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ذ	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof

ي	Yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawī al-furūd
أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Determinan Gender Income Inequality di 10 Negara OKI Tahun 2010-2020**”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, serta saran kepada penulis dengan penuh ketulusan, dan kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua tersayang, Bapak Kurniawan Saputro dan Ibu Alusia Dewi Puryanti, dan Adik Muhammad Fauzan Hafizh Saputra, yang telah memberikan motivasi, nasihat, dan selalu mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat sekaligus keluarga Alumni Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta kepada Rashifa Humaida, Alfietia Diandra, Yumna Naziiah, Khoirunnisaa yang telah menjadi pendengar dan selalu memberikan motivasi serta terus kebersamai dalam setiap proses perjalanan menempuh pendidikan hingga saat ini, semoga selalu dimudahkan dalam menyelesaikan target hidup kalian masing-masing.
9. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi tempat berproses dan menjadi rumah terbaik dalam perjalanan kuliah hingga akhir semeseter ini.

10. Patner terbaik saya, kepada Nur Azizah Ariyani W, Rahma Dyah Setyarini, Aminah Ulil Albab, Birtie Elfa Ya, Akhmada Praja Kusuma, Algeanero Fata Ardienillah, dan kakak saya Ashnov Brillianto Ahmada, yang telah menjadi patner berorganisasi dan selalu kebersamai serta membantu penulis dalam menyelesaikan amanah baik organisasi maupun pendidikan.
11. Teman-teman “Sepan” yang telah berjuang bersama mulai dari awal masa perkuliahan hingga saat ini, khususnya kepada Fidela Sintika Amara Putri, Rabbani Thayyibah HS, Diana Pritanti dan Syerin Anasta.
12. Sahabat saya Cinta Laura Nurhan terimakasih telah memberikan dorongan dan selalu mengingatkan untuk terus berproses bersama.
13. Teman-teman KKN-111 Tinjumoyo, terimakasih atas pengalaman berharga khususnya kepada: Wafa, Aghis, Adrian, Dhihan, Farah, Syinta, Wafi, Asror, dan Kiara.
14. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga bantuan dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik yang akan melancarkan segala hal yang sedang diusahakan.

Selayaknya manusia biasa, penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

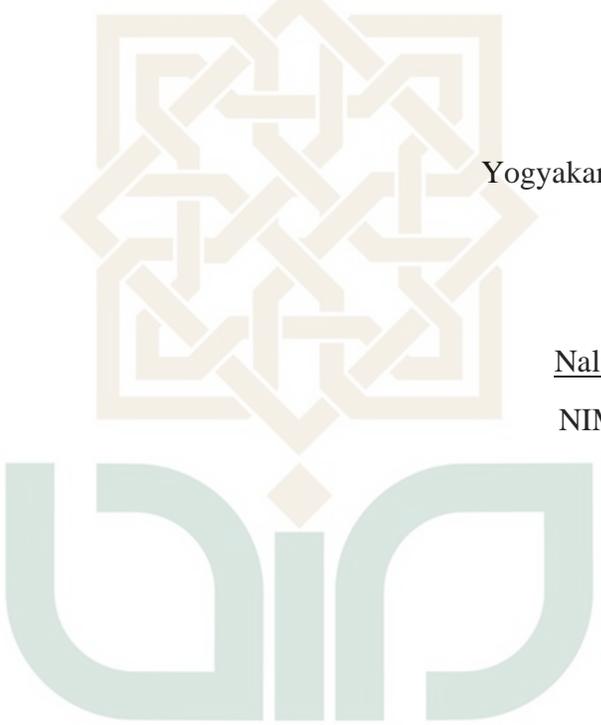
Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Februari 2024



Nala Syifa Dewanti

NIM. 20108010001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
ABSTRACT.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Gender Income Inequality	14
2. Gross Domestik Bruto/ Produk Domestik Bruto.....	25
3. Pendidikan	27
4. Populasi	28
5. Inflasi.....	30
6. Government Expenditure Consumption.....	31
B. Telaah Pustaka	32
C. Pengembangan Hipotesis	47
D. Kerangka Berfikir.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Pendekatan Penelitian	57
B. Jenis dan Sumber Data.....	57
C. Populasi dan Sampel	59
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	59
E. Metode Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	76
B. Statistik Deskriptif	78
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi data Panel.....	81
D. Uji Asumsi Klasik	83
E. Analisis Regresi Data Panel.....	88

F. Uji Hipotesis.....	89
G. Pembahasan Hasil Analisis	94
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	39
Tabel 3. 1 Jenis dan Sumber Data.....	58
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	78
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	82
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	83
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	84
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	86
Tabel 4. 7 Hasil Uji FEM Cross Section Weight.....	87
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Data Panel.....	88
Tabel 4. 9 Uji Parsial.....	90
Tabel 4. 10 Uji Simultan.....	93
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinan.....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata Partisipasi Angkatan Kerja	3
Gambar 1. 2 Grafik Gender Gap	5
Gambar 1. 3 Grafik Tingkat Kemakmuran	7



ABSTRAK

Penelitian ini meneliti determinan *gender income inequality* di 10 negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Kesenjangan pendapatan berdasarkan gender yang disebabkan karena adanya bias gender terhadap perempuan menjadi masalah yang menghambat pembangunan ekonomi. Dalam penelitian ini, menggunakan data panel dengan metode regresi data panel. Temuan menunjukkan bahwa, *gender income inequality* dipengaruhi secara positif signifikan oleh *gross domestic product*, *school enrollment tertiary*, *school enrollment primary*, dan *governement expenditure consumption*. Dengan demikian, pengaruh pendidikan terhadap pemerataan pendapatan memiliki pengaruh yang besar karena pendidikan sebagai modal manusia yang berimplikasi pada peningkatan produktivitas serta sumber daya manusia. Sehingga, ketidaksetaraan pendapatan berdasarkan gender bisa berkurang ketika pemerataan gender di bidang pendidikan meningkat.

Kata Kunci: Gender, *Income Inequality*, Data Panel, OKI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the determinants of gender income inequality in 10 Organization of Islamic Cooperation (OIC) countries. The gender income gap caused by gender bias against women is a problem that inhibits economic development. In this study, panel data with panel data regression method was used. The findings show that gender income inequality is positively and significantly influenced by gross domestic product, tertiary school enrollment, primary school enrollment, and government expenditure consumption. Therefore, the effect of education on income equality has a large influence because education as human capital has implications for increasing productivity and human resources. Accordingly, gender-based income inequality can be reduced when gender equity in education increases.

Keywords: Gender, Income Inequality, Panel Data, OIC

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

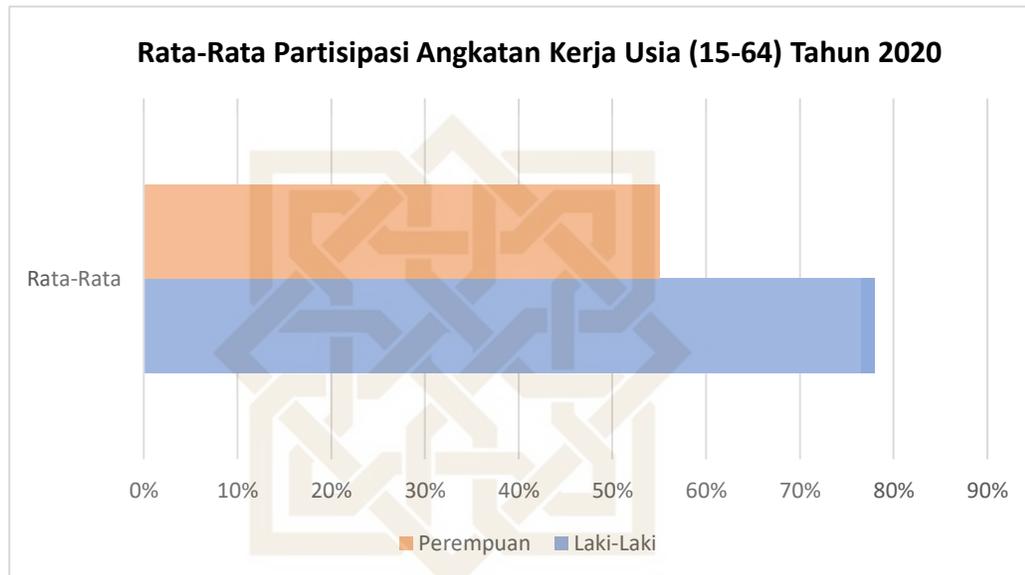
Ketimpangan pendapatan adalah adanya distribusi yang tidak proporsional dari total pendapatan nasional di antara rumah tangga yaitu bagian yang diterima oleh orang-orang kaya di suatu negara jauh lebih besar daripada bagian yang diterima oleh orang miskin. Ini adalah ukuran perbedaan relatif dalam pendapatan yang diterima oleh individu dalam populasi dari yang terendah hingga yang tertinggi, atau tertinggi, atau, perbedaan tingkat pendapatan di antara individu-individu dalam perekonomian. Ketimpangan pendapatan dapat bersifat vertikal (yang memengaruhi individu dalam masyarakat) atau horizontal (yang memengaruhi kelompok individu, misalnya budaya, lokasi, desa, negara bagian, atau lingkungan tertentu) (Todaro&Smith, 2015).

Kesenjangan gender didefinisikan sebagai perbedaan dalam hal kesempatan, status, sikap, dan lain-lain antara laki-laki dan Perempuan. Gender mengacu pada peran, perilaku, kegiatan, atribut, dan kesempatan yang dianggap Masyarakat untuk Perempuan dan laki-laki. Namun, gender berbeda dengan kategori jenis kelamin biologis (WHO, 2020). Perbedaan kelamin biologis merupakan arti dari seks yang sifatnya mutlak sedangkan gender merupakan karakteristik laki-laki dan Perempuan yang dibangun atas dasar pandangan masyarakat. Ketidaksetaraan gender dipandang sebagai perbedaan antara gender laki-laki dan perempuan. Konsep ketidaksetaraan sangat luas, hal ini dinyatakan dengan seluruh populasi dan

mencakup penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan tertentu. Ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan menyebabkan kurangnya kesempatan serta terjadinya kemiskinan. Kesenjangan upah gender mengukur perbedaan pendapatan antara laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan berbayar pekerjaan yang dibayar di pasar tenaga kerja. Hal ini membandingkan perbedaan pendapatan keseluruhan yang diperoleh laki-laki dan perempuan (CONSAD Research Corporation, 2009).

Kesenjangan pendapatan berdasarkan gender menunjukkan bahwa di seluruh dunia, pria dan wanita hidup dalam dunia kerja yang sangat berbeda. Beberapa faktor yang menyebabkan kesenjangan pendapatan berdasarkan gender yaitu, pemisahan berdasarkan pekerjaan dan industri, perbedaan dalam struktur fisik, pendidikan, dan perolehan ketrampilan, di mana faktor tersebut berkontribusi terhadap perbedaan penghasilan. Adapun faktor lain yang menyebabkan ketimpangan pendapatan adalah: pertumbuhan ekonomi, (hal ini memiliki efek ganda, yaitu terdapat satu sisi ketimpangan pendapatan baik untuk pertumbuhan ekonomi karena mengurangi mobilisasi modal, tetapi terdapat sisi buruk karena pertumbuhan ekonomi membatasi akses masyarakat miskin ke pasar keuangan), inflasi, konsumsi pemerintah, pertumbuhan penduduk, dan pendidikan. Studi mengenai kesenjangan upah gender secara umum membagi faktor penentu ke dalam dua kelompok: faktor penentu yang terkait dengan sumber daya manusia, dan faktor penentu yang terkait dengan sumber daya alam. Dalam hal ini, UNDP (2006)

mengidentifikasi dua alasan terjadinya kesenjangan pendapatan berdasarkan gender, yaitu segregasi pekerjaan dan diskriminasi gender di pasar tenaga kerja.



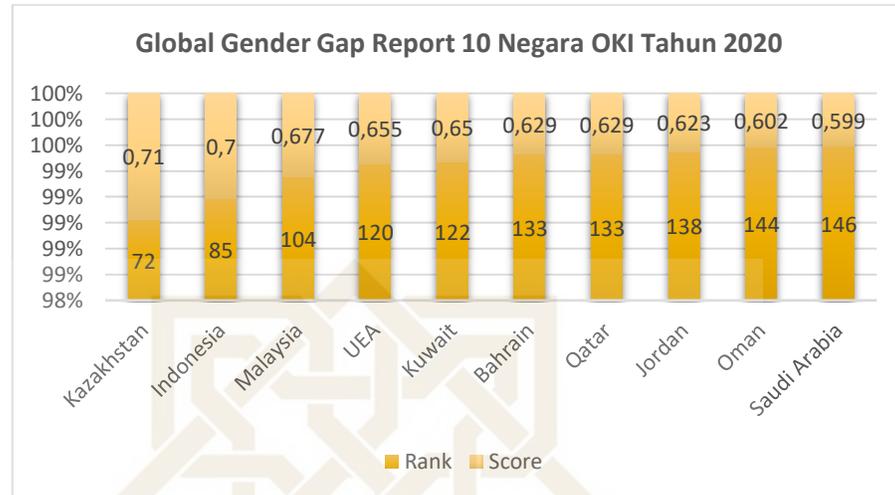
Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Partisipasi Angkatan Kerja

Sumber: www.weforum.org

Grafik di atas menunjukkan rata-rata partisipasi angkatan kerja usia (15-64) laki-laki sekitar 78% sementara perempuan hanya 55%, artinya terdapat kesenjangan dalam partisipasi angkatan kerja (Global Gender Gap Report, 2020). Fakta bahwa Perempuan terus-menerus lebih sedikit hadir di pasar tenaga kerja juga dapat dilihat pada tahun 2019-2020 tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan secara global menurun sebesar 3,4% dibandingkan 2,4% untuk laki-laki (World Economic Forum, 2023). Berdasarkan data *Gender Social Norms Index* (GSNI) yang mengukur bias gender terhadap perempuan berdasarkan sikap atau anggapan masyarakat terhadap peran perempuan dalam empat dimensi utama: politik, pendidikan, ekonomi, dan fisik. Indeks yang mencakup 85% populasi global ini

mengungkapkan bahwa hampir separuh dunia percaya bahwa laki-laki lebih baik menjadi pemimpin dibandingkan perempuan. Masyarakat juga beranggapan bahwa laki-laki lebih baik menjadi eksekutif bisnis (CEO) daripada perempuan. Bias gender terlihat jelas di negara dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) rendah dan tinggi (UNDP, 2023).

Berdasarkan Indeks Gender Global dari World Economic Forum mengungkapkan bahwa 23 dari 25 negara terbawah dengan kesenjangan gender terlebar adalah negara-negara muslim yang juga merupakan anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Organisasi Kerjasama Islam merupakan organisasi terbesar kedua setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan keanggotaan 57 negara yang tersebar di empat benua. Organisasi ini berusaha untuk menjaga dan melindungi kepentingan dunia muslim dengan semangat mempromosikan perdamaian internasional dan keharmonisan di antara berbagai orang di dunia (OIC,2023). Dari 57 negara tersebut terdapat 10 negara yang memiliki indeks kemakmuran tertinggi tetapi indeks kesenjangan gendernya masih cukup tinggi, berikut grafik kesenjangan gender di 10 negara anggota OKI (World Economic Forum, 2020).



Gambar 1. 2 Grafik Gender Gap

Sumber: www.weforum.org

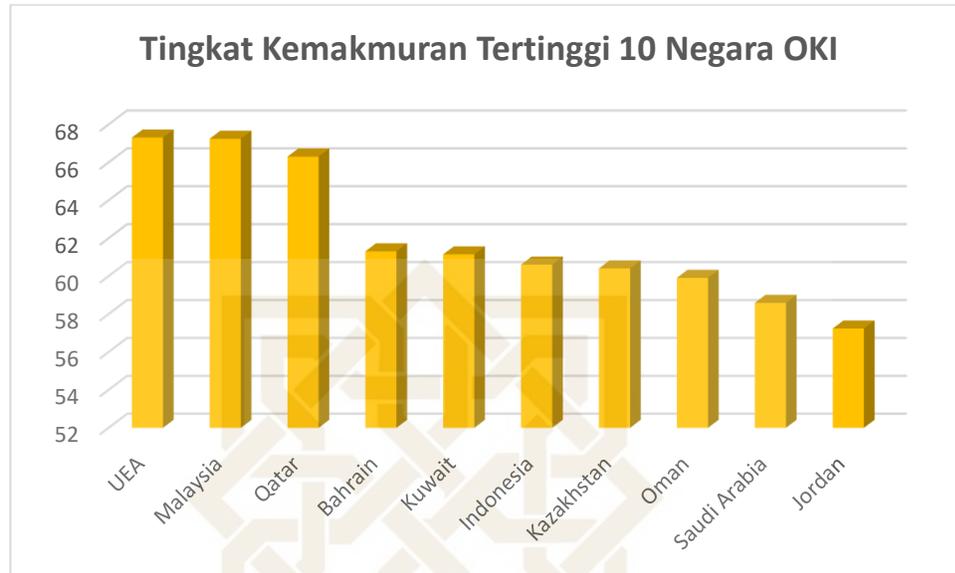
Grafik di atas menunjukkan bahwa ranking dari negara muslim berada pada ranking yang tinggi dengan skor indeks kesenjangan gender yang tinggi. Skor 0.71 menunjukkan skor kesenjangan gender yang besar di Negara Kazakhstan, sehingga negara tersebut memperoleh ranking 72 yang berarti nilai kesenjangan gender di negara tersebut cukup tinggi. Sedangkan dilihat dari grafik tersebut Saudi Arabia dengan skor 0.599 menunjukkan skor kesenjangan gender yang paling kecil apabila dibandingkan dengan 9 negara pada grafik tersebut, dengan ranking 146 yang artinya kesenjangan gender di negara tersebut termasuk lebih kecil. Hal ini menjadi tantangan yang dihadapi perempuan di dunia muslim yang seringkali dituntut oleh hukum dan praktik kuno tentang kepemilikan, pernikahan dini, pendidikan, kesempatan kerja dan upah. Di mana hukum dan praktik tersebut bertentangan dengan ajaran islam tentang hak-hak perempuan.

Negara Islam memiliki indeks kesenjangan pendapatan berdasarkan gender yang tinggi karena adanya penafsiran yang sering dirujuk oleh para ulama yaitu Qs Al-Ahzab: 33 yaitu:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتَيْنَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
 إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Artinya: Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

Dalam ayat tersebut memberikan pandangan yang menimbulkan pemikiran bahwa peran Perempuan lebih ditempatkan pada wilayah domestik dan berkaitan dengan reproduksi. Peran laki-laki ditempatkan dalam wilayah publik yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga serta berkontribusi pada masyarakat. Hal ini memiliki keterkaitan dengan kesenjangan pendapatan antar gender di negara muslim, karena perempuan di negara muslim lebih banyak yang mengartikan bahwa kodrat perempuan hanya berada di rumah tidak di ruang publik. Apabila dibandingkan dengan negara-negara non OKI atau negara yang mayoritas penduduk non-muslim,



Gambar 1. 3 Grafik Tingkat Kemakmuran

Sumber: goodstats.id

Tingkat kemakmuran tersebut dinilai berdasarkan 12 indikator penilaian yang di antaranya meliputi iklim investasi, infrastruktur, kualitas ekonomi, kualitas kehidupan, hingga pendidikan. Dari grafik tersebut dapat dilihat Uni Emirat Arab menduduki peringkat pertama dengan skor 67,31. Namun, apabila dilihat kembali pada grafik di gambar 1.2 yang menunjukkan kesenjangan gender di negara tersebut masih tinggi. Sehingga dibalik kemakmuran negara OKI masih terdapat kesenjangan gender yang terjadi, di mana kesenjangan gender ini ada pada beberapa sektor seperti tenaga kerja, ekonomi, dan pendidikan.

Berdasarkan data tersebut maka penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksetaraan pendapatan di 10 negara anggota OKI. Ketidaksetaraan pendapatan berdampak buruk pada kualitas hidup Masyarakat yang

mengarah pada tingginya angka kemiskinan serta menghambat kemajuan di bidang Kesehatan dan pendidikan. Selain itu, ketimpangan pendapatan yang tinggi mengurangi jumlah orang yang memiliki akses terhadap sumber daya, mengancam stabilitas suatu negara, serta dapat mengancam perilaku ekonomi seperti kepercayaan dan komitmen (Todaro & Smith, 2015). Apabila dilihat pada tahun 2009 ketika terjadi krisis ekonomi global telah meningkatkan jumlah pengangguran perempuan di seluruh dunia hingga 22 juta. Hal tersebut menyebabkan perempuan kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak serta pendapatan yang diterima lebih rendah dibandingkan laki-laki (The Gender Wage Gap, 2011).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Busayo & Olufunmilayo, (2013) yang berjudul “Determinants of Gender Income Inequality in Selected Sub-Saharan Africa” menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan gender dipengaruhi oleh pendaftaran di pendidikan tinggi, pertumbuhan penduduk, dan pengeluaran konsumsi pemerintah. Di mana pendidikan sebagai ukuran modal manusia yang sesuai dengan teori ekonomi neoklasik. Penelitian tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, tetapi pada penelitian ini akan meneliti pada objek negara yang berbeda yaitu 10 negara anggota OKI dengan indeks kemakmuran tertinggi yaitu negara Bahrain, Indonesia, Jordan, Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Oman, Qatar, Saudi Arabia, dan Uni Emirat Arab. Oleh sebab itu, maka peneliti akan menyusun dalam bentuk skripsi dengan judul: **“DETERMINAN GENDER INCOME INEQUALITY DI 10 NEGARA ANGGOTA OKI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Gender Income Inequality*?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap *Gender Income Inequality*?
3. Bagaimana pengaruh populasi (pertumbuhan penduduk) terhadap *Gender Income Inequality*?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *Gender Income Inequality*?
5. Bagaimana pengaruh *Government Expenditure Consumption* (GEXP) terhadap *Gender Income Inequality*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh variabel GDP terhadap *Gender Income Inequality*.
2. Mengetahui pengaruh variabel pendidikan terhadap *Gender Income Inequality*.
3. Mengetahui pengaruh variabel populasi (pertumbuhan penduduk) terhadap *Gender Income Inequality*.
4. Mengetahui pengaruh variabel inflasi terhadap *Gender Income Inequality*.
5. Mengetahui pengaruh variabel *Government Expenditure Consumption* (GEXP) terhadap *Gender Income Inequality*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut,

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya di bidang ekonomi mengenai kesetaraan gender pada pendapatan.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian yang relevan sehingga dapat menjadi bahan acuan agar penelitian selanjutnya lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini dapat menambah koleksi literatur ilmiah mahasiswa sehingga dapat menjadi sara acuan dan bacaan dalam menambah pengetahuanyang berkaitan dengan topik penelitian ini

b. Bagi Masyarakat umum

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pada masyarakat luas, khususnya bagi orang-orang yang aktif dalam kegiatan organisasi baik di tempat tinggalnya, di pemerintahan, maupun di tempat kerjanya, sehingga dapat memberi gambaran mengenai kesetaraan gender dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi ketidaksetaraan gender pada pendapatan.

E. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan yang meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori yang mendukung fenomena, dan data-data pendukung terkait. Selain itu, bab pertama juga berisi rumusan masalah yang penulis angkat, tujuan dan kegunaan penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab kedua ini menguraikan definisi dan konsep penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis. Berdasarkan teori dan kajian terdahulu inilah penulis menyusun kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang ada untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan beserta metode pengumpulan datanya dan definisi operasionalnya masing-masing. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan hasil analisis dan hasil temuan yang dibahas secara mendalam dan dijelaskan implikasinya. Penjelasan yang ada menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan pada bab pertama.

Bab V Penutup

Bab terakhir ini berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan. Dalam bab ini juga terdapat saran dan masukan untuk berbagai pihak terkait mengenai studi ini. Bab ini juga menyampaikan kekurangan yang ada sebagai bahan analisa lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pengujian dan analisis yang sudah dilakukan dengan metode regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui determinan *gender income inequality* di negara anggota OKI tahun 2010-2020, maka hasil kesimpulan dari analisis tersebut yaitu variabel *School Enrollment Tertiary* (RTE), *School Enrollment Primary* (RPE), dan *Government Expenditure Consumption* (GEXP) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Gender Income Inequality* sehingga variabel tersebut berbanding lurus dengan *Gender Income Inequality* atau ketidaksetaraan pendapatan berdasarkan gender di 10 negara anggota OKI pada tahun 2010-2020. Kemudian terdapat variabel inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) yang memiliki pengaruh negatif signifikan yang artinya variabel tersebut berbanding terbalik yaitu menurunkan ketidaksetaraan pendapatan berdasarkan gender. Terdapat juga variabel *School Enrollment Secondary* dan variabel populasi yang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gender Income Inequality*.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 99,28% yang artinya determinan *Gender Income Inequality* di 10 negara anggota OKI pada tahun 2010-2020 sudah dapat dijelaskan dengan variabel *gross domestic product*, *school enrollment tertiary*, *school enrollment secondary*, *school enrollment primary*, populasi, inflasi dan *government expenditure consumption*.

Kemudian 0,72% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini, berikut saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil yang didapat dalam penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang lebih rinci terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi *gender income inequality*. Selain itu, dapat menggunakan pengembangan model sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.
2. Bagi masyarakat, ketidaksetaraan pendapatan berdasarkan gender ini menjadi pengahambat pembangunan perekonomian, sehingga penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesetaraan gender. Kesetaraan gender dapat ditingkatkan dengan menghilangkan stereotip masyarakat mengenai perbedaan pekerjaan atau upah pada laki-laki dan perempuan. Sehingga pendapatan yang diterima tidak dibedakan berdasarkan gender melainkan berdasarkan kemampuan dan etos kerja. Sehingga, perempuan tidak dianggap lemah dan dikesampingkan dalam masyarakat.
3. Bagi pemerintah, pemerintah dapat menetapkan standar dari setiap pekerjaan dan tidak membedakan upah berdasarkan gender. Misalnya, pada pekerjaan yang mengarah pada sektor yang kurang produktif seperti pengasuh anak,

perawat, dan guru sekolah yang pendapatannya lebih rendah dibandingkan dengan pekerjaan laki-laki yang lebih proporsional. Dengan demikian dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia yang lebih baik dalam negara tersebut, karena ketika ketidaksetaraan gender di negara tersebut kecil maka pembangunan manusia yang lebih baik. Tentunya diimbangi dengan modal sumber daya manusia yang berkualitas yang dibangun dengan pendidikan, sehingga dominasi pendidikan juga dapat adil secara gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, O., Ajayi, P. I., & Adedeji, A. A. (2021). Education and inclusive growth in West Africa. *Journal of Economics and Development*, 23(2), 163–183. <https://doi.org/10.1108/jed-04-2020-0036>
- Adeosun, O. T., & Owolabi, K. E. (2021). Gender inequality: determinants and outcomes in Nigeria. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 165–181. <https://doi.org/10.1108/jbsed-01-2021-0007>
- Akinbi, J., & Akinbi, Y. (2015). Gender Disparity in Enrolment into Basic Formal Education in Nigeria: Implications for National Development. *African Research Review*, 9(3), 11. <https://doi.org/10.4314/afrev.v9i3.2>
- Anugra, R., Marwa, T., & Imelda. (2016). Analisis hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 31–40. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/indexDOI:https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8773>
- Atika, S. (2010). The Impact Of Tertiary Education On Development Of Moderate Society In Pakistan. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 3(2), 61. <https://doi.org/10.19030/cier.v3i2.178>
- Bank, W. (2023). *World Bank Development Indicators*.
- Bank, W. (2016). *World Bank Development Indicators*.
- Blau, F. D., & Kahn, L. M. (1994). Rising wage inequality and the US gender gap. *American Economic Review*, 84(2), 23–28.
- Bourmpoula, E. (2012). *Global employment trends for women 2012*.
- Busayo, A., & Olufunmilayo, S. (2013). *Determinants of Gender Income Inequality in Selected Sub-Saharan African Countries*. 4(16), 73–85.
- Chatterje, V. (2023). Exploring how Determinants of the Gender Wage Gap in the United States have Changed Women's over time, Highlighting Changes During the COVID-19 Period.
- Connelly, M. P., Li, T. M., MacDonald, m. and Parpart J.L. (2000). *Feminism and Development: Theoretical Perspectives*.
- Ferguson, C. E. (1996). *The Neoclassical Theory Of Capital: A Matter of Faith*. New York: Cambridge.

- Ghosh, S. (2022). How trade diversification and economic growth affect gender inequality in female labour market participation? The case of India. *Journal of Economics and Development*, 24(2), 127–141. <https://doi.org/10.1108/jed-12-2020-0194>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Hakim, F. Z. (2018). Analisis pengaruh total populasi, inflasi, IPM, dan corruption perception index (CPI) terhadap ketimpangan pendapatan pada tahun 2010 – 2015 (studi kasus 5 negara berkembang asean). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40161>
- Hamilton, R. (2006). *Feminist Theories*. Bryant-45099.
- Kleven, H., & Landais, C. (2017). Gender Inequality and Economic Development: Fertility, Education and Norms. *Economica*, 84(334), 180–209. <https://doi.org/10.1111/ecca.12230>
- Larson, P. D. (2020). Corruption, gender inequality and logistics performance. *International Journal of Logistics Management*, 31(2), 381–397. <https://doi.org/10.1108/IJLM-02-2019-0062>
- Liu, T., & Yang, C. (2014). On the degrees of freedom of asymmetric MIMO interference broadcast channels. *2014 IEEE International Conference on Communications, ICC 2014*, 1, 1971–1976. <https://doi.org/10.1109/ICC.2014.6883612>
- Lusiyanti, L. (2020). Kesenjangan Penghasilan Menurut Gender Di Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.214>
- Mankiw, G. (2006). *Macroeconomics Sixth Edition*. New York: Worth Publishers.
- Mifrahi, M. N., & Hanif Nur Rahmat. (2023). Peran aspek pendidikan bagi pertumbuhan ekonomi: Analisis kelompok usia pendidikan. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 165–176. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art3>
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Mataram: Raja Grafindo Persada. doi:ISBN: 979-421-927-4

- Munir, K., & Kanwal, A. (2020). Impact of educational and gender inequality on income and income inequality in South Asian countries. *International Journal of Social Economics*, 47(8), 1043–1062. <https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2020-0226>
- Napitupulu, F., & Ekawaty, M. (2022). Ketimpangan Gender Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Pada Negara-Negara Asia Timur Dan Pasifik. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 29–43. <https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdess/article/download/8/5>
- Nikmah, I. (2022). Analisis regresi data panel terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2017-2021 (Panel data regression analysis of district/city human development index (HDI) in East Java 2017-2021) Ifadhotun Nikmah. *Majalah Ilmiah Matematika Dan Statistika*, 23(1), 35–44. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/MIMS/index>
- Paul. A. Samuelson & Wiiliam D. Nordhaus. (2001). *Economics*. McGraw-Hill.
- Ridho, S. L. Z. (2010). Pendidikan di negara-negara anggota {OKI}: {Perbandingan} antara perempuan dan laki-laki. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(01), 143–160.
- Riyadi, R., & Ghuzini, D. (2022). Ketimpangan pendidikan dan pendapatan serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal, terdepan dan terluar (3T). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.593>
- Roy, C. K., & Xiaoling, H. (2022). Achieving SDG 5, gender equality and empower all women and girls, in developing countries: how aid for trade can help? *International Journal of Social Economics*, 49(6), 930–959. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2020-0813>
- Sari Lestari Zainal Ridho, Abdur Razzaq. (2018). Secondary School Enrollment Impact on the Economic as An Essential of Civilization. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Senadza, B. (2012). Education inequality in Ghana: Gender and spatial dimensions. *Journal of Economic Studies*, 39(6), 724–739. <https://doi.org/10.1108/01443581211274647>
- Singh, S. P., Singh, P., & Komaraiah, J. B. (2023). Gender discrimination and inequalities in education expenditure in India. *International Journal of Social Economics*, 50(9), 1323–1340. <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2022-0537>
- Su, Y., Liu, B., & Li, D. (2018). What Causes the Differences in Management Practices between US and UK? An Application of Decomposition Analysis on

- Firms across Countries. *Theoretical Economics Letters*, 08(10), 1684–1700.
<https://doi.org/10.4236/tel.2018.810109>
- Sukirno, S. (2019). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Depok: Rajawali Pers. doi:Hak cipta 1994, pada penulis, ISBN 979-421-413-2978-979-421-413-8
- Suparjito, S., Sarungu, J. J., Soesilo, A. M., Samudro, B. R., & Hasanah, E. U. (2020). The Effect of Government Consumption and Government Investment as Intervening Variables to Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(2), 193–207. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i2.6822>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development Twelfth Edition (12th ed.)* Pearson.
- Tompkins, R. C. (2011). *Working for Change: Gender Inequality in the Labor Force in Japan, South Korea, and Taiwan*. 1–71.
<http://digitalrepository.trincoll.edu/theses>
- Wahyuni, R. N. T., & Monika, A. K. (2017). Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.14203/jki.v11i1.63>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yarlina Yacoub, Maulidiah Firdayanti. (2019). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding SATIESP 2019*.